



## Analisis Profitabilitas Pada Toko Setia Jaya Perkasa

Ade Rahma Aulia<sup>1\*</sup>, Iis Miati<sup>2</sup>

Ilmu Administrasi Niaga, STIA YPPT Priatim Tasikmalaya

[Rahma3165@gmail.com](mailto:Rahma3165@gmail.com), [iismiami0303@gmail.com](mailto:iismiami0303@gmail.com).

### Abstrak

Toko Setia Jaya Perkasa adalah sebuah bisnis di bidang ritel yang beralamat di Jl. Raya Salopa Kabupaten Tasikmalaya, setiap perusahaan pasti terdapat laporan keuangan begitujuga Toko Setia Jaya Perkasa. Dilihat dari laba bersih dan penjualannya itu mengalami fluktuasi namun lebih cenderung mengalami kenaikan dibanding penurunan, satu diantara instrumen yang sering diimplementasikan untuk mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan adalah laporan keuangan. Perkembangan bisnis perlu dipantau untuk memahami apakah perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis rasio keuangan harus dilakukan secara rutin setiap tahun agar memahami perkembangannya. Salah satu bagian dari rasio keuangan yang dapat aplikasikan melihat tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah rasio profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan Toko Setia Jaya Perkasa menghasilkan laba selama periode lima tahun terakhir. Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami nilai – nilai atau karakteristik suatu fenomena tanpa melakukan perbandingan. Penelitian ini difokuskan pada pengungkapan fakta, gejala, dan fenomena tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Observasi, Wawancara, dan Studi Dokumentasi dengan jenis data primer dan sekunder. Berdasarkan hasil mengenai profitabilitas Toko Setia Jaya Perkasa ini menunjukkan berada di dalam kondisi keuangan yang cukup baik dalam segi ROA dan ROE, dimana ROA berada di angka yang cukup besar yaitu 47,44%, yang artinya perusahaan mampu mengefisienkan asetnya untuk menghasilkan laba yang positif. Begitu juga ROE berada di angka 67,86% yang berarti perusahaan mampu mengontrol penggunaan dananya untuk menghasilkan laba. Sementara GPM, OPM, dan NPM berada di angka yang sangat kecil dimana GPM berada diangka 14,98%, OPM sebesar 5,24%, dan NPM 3,92%, artinya Toko Setia Jaya Perkasa belum mampu menghasilkan keuntungan dari laba kotor, laba operasional, dan laba bersih atas penjualan yang didapatkan. Namun, angka – angka tersebut masih bisa ditingkatkan lebih tinggi lagi.

**Kata Kunci:** Profitabilitas

### Abstract

*Setia Jaya Perkasa Store is a business in the retail sector located Jl. Raya Salopa Tasikmalaya Regency, every company must have a financial report as well as Setia Jaya Perkasa Store, judging from its net profit and sales, it fluctuates but is more likely to experience an increase than a decrease. One of the instrument that its often used to evaluate financial condition financial is the financial report. Business development need to be monitored to understand whether the company its experience growth or decline. Financial ratio analysis must be carried out regularly every year to understand development. One part of the financial ratios that can be used to see the level of financial performance is the profitability ratio. This research aims to find out the company's financial condition through the profitability of Setia Jaya Perkasa Store during the last five year period. The research method used in the research is the descriptive qualitative research method, namely research carried out to determine value of the independent variabels, either one or more variables without making comparisons. This descriptive research is intended to find out certain facts, symptoms, or phenomena. The data collecton technique used in this research uses Observation, interviews, and documentation studies with primary judging. This research aims to find out the level of profitability of Setia and secondary data types. Based on the result of research regarding the profitability of the Setia Jaya Perkasa store, it shows that it has achived a fairly good a level of profitability interms of ROA and ROE, where ROA is in numbers a fairly large figure of 47,44%, which means the company is able to manage asset to generate profits well. Likewise, ROE is at 67,86%, which means the company is able to control the use of its funds to generate profits. Meanwhile, GPM, OPM, and NPM are at quite small numbers, where GPM is at 14,98%, OPM is 5,24%, and NPM is 3,92% meaning that Setia Jaya Perkasa Store has not been able to generate profits from gross profit or profit operation, and net profit on sale obtained. However these figures can still be increased even higher.*

**Keyword:** Profitability

## PENDAHULUAN

Toko Setia Jaya Perkasa merupakan sebuah bisnis di bidang ritel yang beralamat di Jl. Raya Salopa Kabupaten Tasikmalaya, setiap perusahaan atau bisnis didalamnya terdapat laporan keuangan untuk memberikan gambaran terkait

keuangan dan tak terkecuali juga toko setia jaya perkasa. Toko ini dilihat dari laba bersih dan penjualannya mengalami fluktuasi namun lebih cenderung mengalami kenaikan dibanding penurunan.

Dalam era bisnis yang terus berkembang, Toko Setia Jaya Perkasa tidak mau ketinggalan untuk meningkatkan kemampuannya dalam bertahan dan bersaing di lingkungan yang terus berubah. Toko Setia Jaya Perkasa berusaha untuk terus meningkatkan kemampuan dalam mengelola perusahaan, untuk mencapai tujuan keuangan dengan menghasilkan laba yang berasal dari perkembangan operasional.

Laba perusahaan adalah bagian penting dari laporan keuangan yang menunjukkan seberapa baik suatu bisnis menghasilkan keuntungan. Laba menjadi sumber dana yang signifikan untuk mendukung perkembangan perusahaan serta memenuhi kewajiban finansial baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Setiap bisnis atau usaha pasti mempunyai sasaran yang hendak dicapai oleh pemilik atau manajemennya, satu diantara banyaknya tujuan adalah memperoleh laba maksimal yang paling besar dari usaha yang mereka jalankan. Satu diantara instrumen yang digunakan untuk mengevaluasi keadaan keuangan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan pertumbuhan posisi keuangan perusahaan dan sangat esensial bagi perusahaan karena dapat diaplikasikan untuk melihat seberapa jauh perusahaan mampu menghasilkan laba.

Perkembangan bisnis perlu dipantau untuk memahami apakah perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan. Selain itu, penting juga untuk mengevaluasi keuangan perusahaan melalui neraca tahunan. Kemudian angka – angka yang telah didapatkan tersebut, dibandingkan untuk melihat kondisi keuangan pertahun atau beberapa periode yang dikenal dengan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan mampu memberikan informasi tentang posisi atau keadaan keuangan itu baik atau buruk. Analisis rasio bertujuan untuk mengidentifikasi keterkaitan antar berbagai akun dalam laporan keuangan termasuk laporan neraca dan laporan laba rugi.

Manajemen perusahaan diharapkan mampu mencapai target yang telah ditetapkan, yang berarti bahwa laba yang dihasilkan harus sesuai dengan ekspektasi dan bukan semata – mata mencari keuntungan tanpa pertimbangan. Untuk mengukur sejauh mana tingkat keuntungan perusahaan, digunakan rasio profitabilitas atau rentabilitas sebagai indikator yang umumnya digunakan.

### Manajemen Keuangan

Saat ini, peran manajemen keuangan sangat vital dengan perkembangan perannya mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk mencatat, Menyusun laporan, mengawasi kas, membayar tagihan, dan mengumpulkan dana. Setiap perusahaan senantiasa memerlukan sumber dana baik untuk menjalankan operasional rutin sehari – hari maupun untuk memperluas bisnisnya. Kebutuhan akan dana ini bisa berupa *working capital* atau bisa akuisisi asset tetap, untuk memenuhi kebutuhan dana ini, perusahaan harus mampu menemukan sumber - sumber keuangan yang paling optimal dan mengeluarkan biaya yang paling rendah.

Istilah keuangan mengacu pada semua hal yang berkaitan dengan uang, seperti pengelolaan, penciptaan, dan studi tentang investasi. Ini adalah pengetahuan dan keterampilan mengelola uang yang berdampak pada setiap individu dan setiap perusahaan.

Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan Upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan (Irfani, 2020).

Ada tiga fungsi utama dari manajemen keuangan menurut (Irfani, 2020) :

1. Fungsi Pendanaan  
Fungsi pendanaan terbentuk dari aktivitas mencari dana. Kegiatan penghimpunan modal berkaitan dengan manajemen komposisi modal perusahaan dengan memperhitungkan biaya modal.
2. Fungsi Operasional  
Kegiatan pengalokasian dana berkaitan alokasi modal untuk operasional perusahaan jangka pendek. Pendanaan operasional jangka pendek diantaranya dapat digunakan untuk pengadaan bahan baku, membayar gaji karyawan dan upah para pekerja langsung, menutup biaya produksi serta menutup beban operasional, selain itu juga, dana ini bisa digunakan sebagai cadangan kas.
3. Fungsi Investasi  
Penggunaan dana merupakan keterkaitan antara alokasi modal untuk operasional jangka panjang. Pengalokasian dana ini digunakan untuk investasi jangka panjang yang bertujuan menghasilkan imbal hasil di masa depan.

Manajemen keuangan yang efektif memerlukan penetapan tujuan sebagai panduan dalam proses pengambilan keputusan finansial. Untuk mencapai tujuan perusahaan, kerjasama dalam semua departemen dalam organisasi termasuk keuangan, produksi, pemasaran dan sumber daya manusia sangat penting. Tanpa Kerjasama yang baik antar departemen, mencapai tujuan perusahaan akan menjadi tugas yang sulit.

### Analisis Laporan Keuangan

Dalam dunia bisnis, semua laporan yang memuat informasi terkait keuangan dianggap sebagai laporan keuangan, secara umum, laporan ini mencakup rincian elemen – elemen utama laporan keuangan dan mencakup catatan tambahan yang memberikan penjelasan lebih lanjut tentang isi laporan keuangan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan (Hery, 2016).

Penggunaan laporan keuangan tidak hanya berfokus pada situasi saat ini, tetapi juga menilai tren dan kecenderungan yang terkait dengan suatu peristiwa yang sangat berperan dalam pengambilan keputusan. Setiap bisnis harus membuat dan melaporkan keuangan secara berkala.

Sebelum kita dapat menilai apakah manajemen berhasil atau tidak dalam meningkatkan kinerja, penting untuk menganalisis laporan keuangan terlebih dahulu atau yang sering dikenal dengan analisis laporan keuangan. Dalam melakukan analisis laporan keuangan, diperlukan kehati-hatian dalam menggunakan pendekatan dan teknik analisis yang tepat untuk mencapai hasil yang ingin dicapai secara akurat.

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri (Hery, 2016).

Analisis keuangan merupakan proses pemeriksaan laporan keuangan dengan cara membandingkan berbagai akun yang terdapat dalam laporan keuangan. Tujuannya adalah agar perusahaan bisa mengenali atau memastikan aspek positif dan negatif dalam kondisi keuangan perusahaan, serta mengevaluasi bagaimana kinerja laporan keuangan perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Analisis keuangan menjadi kunci dalam mengidentifikasi potensi dan kelemahan suatu perusahaan. Data ini diperlukan untuk menilai pencapaian manajemen perusahaan di masa lalu dan sebagai dasar dalam merencanakan langkah-langkah kedepan.

### Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio adalah komponen dari analisis keuangan, dimana rasio keuangan digunakan sebagai instrumen pengukuran dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan merupakan angka yang dihasilkan melalui perbandingan antara pos-pos dalam laporan keuangan dengan elemen lain yang memiliki keterkaitan yang bermakna dan berarti.

(Hery, 2016) mengungkapkan analisis rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan, yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan.

Hasil kerja ini dapat berfungsi sebagai bahan untuk mengevaluasi langkah-langkah yang mungkin diperlukan untuk meningkatkan atau menjaga kinerja manajemen sesuai dengan target perusahaan. Selain itu juga dapat memberikan panduan bagi pemilik perusahaan dalam membuat kebijakan yang berkaitan perubahan dalam kepemimpinan manajemen di masa depan. Suatu indikator analisis yang paling sering digunakan adalah profitabilitas.

### Profitabilitas

Melakukan pengukuran terhadap aspek keuangan menjadai suatu tindakan yang krusial untuk menilai sejauh mana dampak kontribusi laporan keuangan terhadap kelangsungan perusahaan baik saat maupun di masa mendatang. Profitabilitas menunjukkan hasil dari interaksi antara likuiditas, manajemen asset, dan manajemen utang terhadap hasil operasional.

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal (Hery, 2016).

Kebijakan manajemen menentukan apakah rasio profitabilitas digunakan sepenuhnya atau sebagian. Sudah jelas bahwa kualitas hasil yang dihasilkan sebanding dengan rasio yang digunakan.

Perhitungan profitabilitas yang digunakan untuk menganalisis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut (Hery, 2016) :

1. Hasil Pengembalian Atas Aset  
Tujuannya untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memperoleh keuntungan dari asset yang dimilikinya.  

$$\text{Hasil Pengembalian Atas Aset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$
2. Hasil Pengembalian Atas Ekuitas  
Untuk menghitung jumlah keuntungan yang dihasilkan dari modal yang tertanam di ekuitas.  

$$\text{Hasil Pengembalian Atas Ekuitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$
3. Marjin Laba Kotor  
Digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasi inti perusahaan.  

$$\text{Marjin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$$
4. Marjin Laba Operasional  
Rasio yang mengukur efisiensi operasional suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari operasi bisnis intinya.  

$$\text{Marjin Laba Operasional} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$$
5. Marjin Laba Bersih  
Rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana laba bersih berkaitan dengan penjualan bersih.  

$$\text{Marjin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$$

### Objek dan Metode Penelitian

#### Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah dalam aspek “ Analisis Profitabilitas Pada Toko Setia Jaya Perkasa Periode 2018 – 2022 ”

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang dapat mengungkapkan secara komprehensif bagaimana kegiatan proses tertentu.

#### Teknik Sampling dan Penentuan Informan

Teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu dengan *purposive sampling* dimana dalam pengambilan sampelnya tidak memberi peluang bagi setiap anggota populasi.

Pemilihan informan sebagai sumber data yaitu seseorang yang mempunyai informasi dan menguasai permasalahan yang diteliti serta bersedia membagikan datanya kepada peneliti secara lengkap dan akurat. Informan dalam penelitian ini yaitu pemilik perusahaan karena aktivitas keuangannya dibukukan sendiri tidak oleh karyawan.

#### Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

##### Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari orang pertama, dan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh pihak ketiga.

##### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Pustaka
2. Studi Lapangan
  - Observasi
  - Wawancara
  - Studi Dokumentasi
  -

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1) Hasil Pengembalian Atas Aset

Tahun	ROA
2018	49,2%
2019	38,9%
2020	46,9%
2021	49,6%
2022	52,6%
Rata - Rata	47,44%

Sumber: (data diolah)

Dari table diatas dapat dilihat bahwa ROA dari tahun ke tahun dalam periode 2018 – 2022 mengalami fluktuasi namun lebih cenderung mengalami kenaikan dengan jumlah rata – rata 47,44%.

#### 2) Hasil Pengembalian Atas Ekuitas

Tahun	ROE
2018	70,8%
2019	56,6%
2020	66,9%
2021	70,7%
2022	74,3%
Rata - Rata	67,86%

Sumber: (data diolah)

Data diatas menunjukkan ROE cenderung mengalami kenaikan meskipun di tahun 2019 – 2021 masih dibawah tahun 2018 dengan rata – rata 67,86%.

#### 3) Marjin Laba Kotor

Tahun	GPM
2018	15%
2019	14,9%
2020	15%

2021	15%
2022	15%
Rata - Rata	14,98%

Sumber: (data diolah)

Angka margin laba kotor periode 2018 – 2022 menunjukkan angka yang stabil, namun belum tentu hal tersebut mengarah pada kebaikan. Rata – rata margin laba kotor ini adalah 14,98%.

#### 4) Marjin Laba Operasional

Tahun	OPM
2018	5,2%
2019	4,6%
2020	5,3%
2021	5,5%
2022	5,6%
Rata - Rata	5,24%

Sumber: (data diolah)

Rata – rata OPM berada di angka 5,24% artinya perusahaan kurang mampu menghasilkan laba operasional atas penjualan bersih. Meskipun OPM ini berada di angka yang rendah, namun angka ini masih bisa ditingkatkan.

#### 5) Marjin Laba Bersih

Tahun	NPM
2018	3,9%
2019	3,4%
2020	4,0%
2021	4,1%
2022	4,2%
Rata - Rata	3,92%

Sumber: (data diolah)

NPM menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih atas penjualan bersihnya, rata – rata NPM dari tahun 2018 – 2022 berada di angka 3,92%.

Standar rasio digunakan sebagai perbandingan untuk mengukur keuangan, standar rasio industry ROA adalah sebesar 6,44%, ROE sebesar 39,42%, GPM 25,42%, OPM di angka 32,83%, dan NPM sebesar 34,88%.

## KESIMPULAN

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan ini bisa dikatakan kurang baik dimana ROA dan ROE berada diatas standar rasio industry, artinya perusahaan ini bagus dalam menghasilkan laba atas total asset dan total ekuitasnya. Namun, GPM,OPM, dan NPM perlu ditingkatkan lagi karena berada di angka yang cukup jauh dengan standar rasio.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Adi Pramono (ed.)). PT. Grasindo.  
Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnia*. Gramedia Pustaka Utama.